LAPORAN PRAKTIKUM BASIS DATA LANJUT SINTAKS PERULANGAN 2

Oleh:

MOCHAMMAD SYAIFUDDIN ZUHRI NIM. 1941720013



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 3 NOVEMBER2019



JOBSHEET 10

PERULANGAN 2

1. Kompetensi

- Mahasiswa memahami konsep perulangan bersarang
- Mahasiswa mampu menggambarkan flowchart perulangan bersarang
- Mahasiswa mampu membuat program perulangan bersarang dalam bahasa Java

2. Alat Dan Bahan:

- 1. PC/Laptop
- 2. JDK
- 3. IDE Java

3. Ulasan Teori:

Pengertian Perulangan Bersarang (Nested Loop)

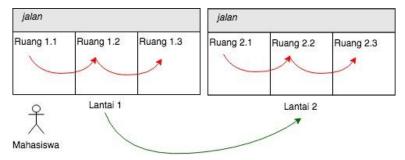
Pada bahasan sebelumnya, telah dibahas tentang konsep dasar perulangan. Pada bahasan tersebut disebutkan bahwa logika perulangan digunakan untuk melakukan beberapa **proses** atau **statement** program secara **berulang-ulang**, dengan suatu **pola tertentu**. Pada perulangan, proses atau satetement akan terus dilakukan atau akan **terus diulang**, selama **kondisi perulangan** bernilai **benar/true**. Dan sebaliknya, perulangan akan **berhenti** dan proses atau statement tidak akan dieksekusi lagi ketika **kondisi perulangan** bernilai **salah/false**. Jadi, dalam logika perulangan, suatu kondisi perulangan diperlukan untuk menentukan apakah suatu perulangan masih akan akan berlangsung lagi atau harus berhenti.

Perulangan bersarang (nested loop) adalah struktur perulangan yang berada di dalam perulangan lainnya. Pada umumnya, struktur perulangan yang berada di dalam perulangan lainnya tersebut memiliki hubungan yang saling terkait dalam menyesuaikan sebuah kasus. Pada dasarnya tidak ada batasan dalam jumlah perulangan bersarang. Tetapi sebaiknya tidak terlalu dalam, untuk menghindari kompleksitas yang tinggi serta alur program menjadi lebih sukar untuk dipahami.

Sebagai ilustrasi sederhana tentang cara kerja perulangan bersarang, misalkan ada seorang mahasiswa yang hendak mensosialisasikan organisasi kemahasiswaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang saat itu sedang ada di ruang kelas di lantai 1 dan lantai 2. Di lantai 1 ada 3 ruang dan demikian juga di lantai 2. Dan tentu saja, mahasiswa tersebut harus pergi ke lantai 1 dan lantai 2. Dan misalkan ada lantai 3, 4 dan seterusnya, maka mahasiswa tersebut juga harus mengunjungi setiap lantai selanjutnya, yaitu lantai 3 dan lanai 4 juga bukan? Hal tersebut menggambarkan suatu proses **perulangan** untuk berkunjung ke setiap lantai, dan kita sebut saja perulangan luar (**outer loop**). Kemudian, setelah dia sampai di lantai 1, apa yang selanjutnya dilakukan? Tentu saja ia mulai masuk mulai ruangan 1.1, 1.2 dan selanjutnya 1.3. Dan hal tersebut juga menggambarkan suatu proses **perulangan** yang lain bukan? Kita sebut saja sebagai perulangan dalam (**inner loop**), dimana **inner loop** ini berada di dalam **outer loop**. Setelah semua ruang di lantai 1 telah selesai dikunjungi (**inner loop** telah selesai dilakukan/dijalankan), maka ia melanjutkan ke lantai 2 (melanjutkan lagi pada tahap

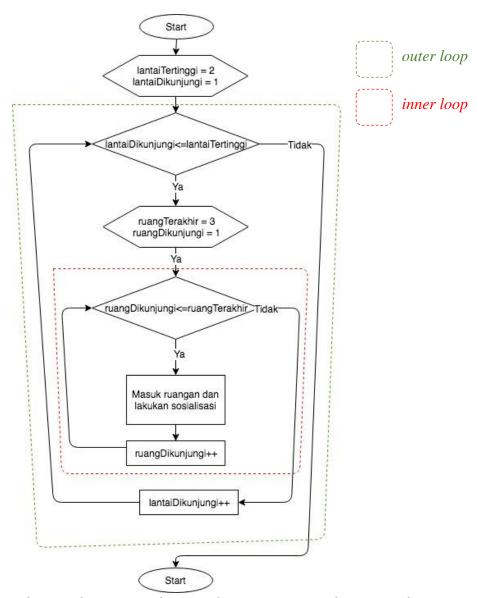


perulangan selanjutnya untuk **outer loop**). Dan setelah sampai di lantai 2, maka ia mulai lagi untuk masuk ke ruangan satu persatu mulai 2.1, 2.2 dan 2.3 (mulai lagi untuk menjalankan **inner loop**, persis seperti yang sebelumnya telah dilakukan).



Gambar 1. Ilustrasi Mahasiswa Berkunjung ke Semua Ruang di Lantai 1 dan 2

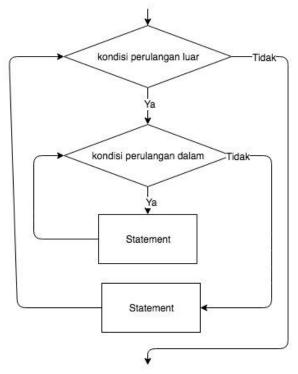
Jika digambarkan dalam flowchart maka ilustrasi di atas akan tampak seperti Gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Mahasiswa Berkunjung ke Semua Ruang di Lantai 1 dan 2 Bentuk Umum



Secara umum dan sederhana flowchart perulangan bersarang ditunjukan pada Gambar 3. Pada gambar tersebut terlihat terdapat perulangan dalam yang berada di dalam perulangan luar. Tiap perulangan memiliki kondisi sendiri-sendiri dan statement masing-masing.



Gambar 3. Bentuk Umum dari Kasus Simpel Flowchart Perulangan Bersarang

Dan apa dituliskan dalam *pseudocode* yang sangat sederhana, maka bentuk dasar dari perulangan bersarang bisa dituliskan sebagai berikut:

Sintaks

Semua sintaks perulangan yang telah dibahas sebelumnya, seperti for, while dan dowhile, semuanya bisa digunakan untuk kasus perulangan bersarang. Dan tidak ada aturan yang mengharuskan menggunakan sintaks yang sama antara perulangan luar dan perulangan yang ada di dalamnya. Misalkan, perulangan luar menggunakan for, dan perulangan yang dalam menggunakan while, hal tersebut bisa dilakukan.



4. Langkah Praktikum:

4.1. Percobaan 1

- 1. Percobaan ini ditujukan me-review kembali perulangan yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Pada percobaan 1 akan dibuat program untuk membuat tampilan * sebanyak N kali ke arah **samping**.
- 2. Buat class baru dengan nama Star dan simpan dalam file Star.java
- 3. Buat fungsi/method main () di dalamnya.
- 4. Karena program membutuhkan input dari keyboard, maka perlu import class Scanner. Jadi tambahkan sintaks import di baris atas sendiri program.

```
import java.util.Scanner;
```

5. Di dalam fungsi main () yang telah dibuat, deklarasikan objek Scanner dengan nama sc.

```
Scanner sc = new Scanner(System.in);
```

6. Pada baris selanjutnya, tampilkan instruksi untuk memasukan nilai yang akan disimpan ke variabel \mathbf{n} .

```
System.out.print("Masukkan nilai N = ");
int N = sc.nextInt();
```

7. Pada baris selanjutnya, buat sintaks perulangan dengan for seperti di bawah ini.

```
for(int i=1; i<=N; i++) {
         System.out.print("*");
}</pre>
```

<u>Catatan</u>: perlu diperhatikan, bahwa yang digunakan adalah perintah print, bukan println karena kita ingin menampilkan tanpa ada baris baru

- 8. Compile dan jalan program!
- 9. Amati hasilnya, maka hasilnya harusnya akan serupa dengan tampilan di bawah ini.

```
Masukkan Nilai N = 5
****
```



Hasil Percobaan 1:

```
Scanner input = new Scanner(System.in);
System.out.print("Masukkan N : ");
int N = input.nextInt();

for(int i=1; i<=N; i++){
    System.out.print("*");
}</pre>
```

```
run:
Masukkan N : 5
*****
BUILD SUCCESSFUL (total time: 2 seconds)
```

Pertanyaan

1. Jika pada perulangan for, inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawab:

```
Scanner input = new Scanner(System.in);

System.out.print("Masukkan N : ");
int N = input.nextInt();

for(int i=0; i<=N; i++) {
    System.out.print("*");
}</pre>
```

```
run:
Masukkan N : 5
*****
```

Keterangan : Hasil outputnya adalah symbol bintang sebanyak 6. Karena perulangan dimulai dari inisial 0 sampai N.



2. Jika pada perulangan for, kondisi i<=n diubah menjadi i>n, apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawab:

```
Scanner input = new Scanner(System.in);
System.out.print("Masukkan N : ");
int N = input.nextInt();

for(int i=1; i<N; i++){
    System.out.print("*");
}</pre>
```

```
run:
Masukkan N : 5
****
```

Keterangan : Hasil outputnya adalah symbol bintang sebanyak 4. Karena perulangan dimulai dari inisial 1 sampai N.

3. Jika pada perulangan for, kondisi step i++ diubah menjadi i-- apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawab:

Keterangan: Hasil outputnya adalah perulangan yang tidak ada batasannya. Karena menggunakan decrement (i--). Dan i tidak memenuhi syarat N.



4.2. Percobaan 2

1. Pada percobaan ke-2 akan dilakukan percobaan tentang loop bersarang. Kasus yang akan diselesaikan adalah untuk membuat tampilan bujursangkar *, dengan panjang sisi sebanyak N. Misalkan N dimasukan 5, maka hasilnya adalah:

```
*****

****

****

****

****
```

- 2. Kalau diamati lebih lanjut, sebenarnya mirip dengan kasus percobaan 1 bukan? Jika di percobaan 1, misal input N bernilai 5, maka yang akan dihasilkan adalah *****, maka untuk kasus percobaan 2 ini bukankah hasil dari percobaan 1 tersebut hanya perlu diulang lagi sebanyak N kali ?
- 4. Buat class Square dan simpan dengan nama file Square.java
- 5. Karena program membutuhkan input dari keyboard, maka perlu import class Scanner. Jadi tambahkan sintaks import di baris atas sendiri program.

```
import java.util.Scanner;
```

6. Buat method main (), dan isikan kode program yang sama dengan isi method main () di percobaan 1.

```
Scanner sc = new Scanner(System.in);
System.out.print("Masukkan nilai N = ");
int N = sc.nextInt();
for(int i=1; i<=N; i++){
        System.out.print("*");
}</pre>
```

- 7. Compile dan jalankan program!Dan pastikan program jalan seperti saat percobaan 1.
- 8. Perhatikan sintaks perulangan yang digunakan untuk mencetak * sebanyak N kali ke arah samping. Di step-6 di atas, perulangan tersebut diberi tanda kotak merah. Perulangan tersebut, harus diulang sebanyak N kali. Jadi perlu ditambahkan perulangan luar (outer loop).

```
for(int iOuter=1; iOuter<=N; iOuter++) {
    for(int i=1; i<=N; i++) {
        System.out.print("*");
    }
    System.out.println();
}</pre>
```

- 9. Simpan perubahan, compile dan jalankan program!
- 10. Amati hasilnya, maka hasilnya harusnya akan serupa dengan tampilan di bawah ini.



```
Masukkan Nilai N = 5

****

****

****

****

****
```

Hasil Percobaan 2:

```
Scanner input = new Scanner(System.in);
System.out.print("Masukkan N : ");
int N = input.nextInt();

for(int iOuter=1; iOuter<=N; iOuter++) {
    for(int i=1; i<=N; i++) {
        System.out.print("*");
    }
    System.out.println();
}</pre>
```

```
Masukkan N : 5

****

****

****

****
```

Pertanyaan

 Perhatikan perulangan luar. Jika pada sintaks for, inisialisasi iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?
 Jawab:

```
for(int iOuter=0; iOuter<=N; iOuter++) {
    for(int i=1; i<=N; i++) {
        System.out.print("*"); // Mencetak Bintang
    }
    System.out.println(); //Mencetak Baris Baru
}

System.out.println(); //Mencetak Baris Baru

*****

*****

System.out.println();</pre>
```

Keterangan : Hasil outputnya menjadi 6 baris karena inisial iOuter dimulai dari 0 sampai N.



2. Kembalikan program semula dimana inisialisasi iOuter=1. Kemudian perhatikan perulangan dalam, Jika pada sintaks for, inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawab:

```
for(int iOuter=1; iOuter<=N; iOuter++) {
    for(int i=0; i<=N; i++) {
        System.out.print("*"); // Mencetak Bintang
    }
    System.out.println(); //Mencetak Baris Baru
}

System.out.println(); //Mencetak Baris Baru
}
</pre>

System.out.println();
```

Keterangan : Hasil outputnya menjadi 6 kolom karena inisial iOuter dimulai dari 0 sampai N.

3. Jadi, apakah perbedaan kegunaan antara perulangan luar dengan perulangan yang berada didalamnya?

Jawab:

Perulangan luar berfungsi untuk melakukan perulangan kondisi jika perulangan didalam kondisinya sudah terpenuhi. Sedangkan perulangan dalam berfungsi untuk melakukan perulangan kondisi pada setiap perulangan luar.

4. Mengapa perlu ditambahkan sintaks **System.out.println()**; di bawah perulangan dalam? Apa akibatnya jika sintaks tersebut dihilangkan?

Jawab:

Karena sintaks tersebut berfungsi sebagai mencetak baris baru pada perulangan luar. Jika sintaks tersebut dihilangkan, maka perulangan luar tersebut akan dicetak horizontal atau tidak mencetak baris baru jika kondisi perulangan terpenuhi.

 Modifikasi program sehingga hasil output menjadi seperti di bawah ini jika misal N dimasukan 5

```
*
**
**

**

***

***
```



4.3. Percobaan 3

- 1. Buat class baru dengan nama Quiz dan simpan dengan nama file Quiz.java.
- 2. Import class Random dan Scanner, di baris awal program.

```
import java.util.Scanner;
import java.util.Random;
```

- Buat fungsi main ()
- 4. Di dalam fungsi main() deklarasikan objek dari class Random dan Scanner. Class Random, pada kasus ini digunakan untuk mengaccak angka.

```
Random random = new Random();
Scanner input = new Scanner(System.in);
```

5. Kemudian pada baris selanjutnya, tambahkan sintaks seperti di bawah ini.

```
char menu='y';
do{
    int number=random.nextInt(10)+1;
    boolean success=false;
    do{
        System.out.print("Tebak angka (1-10): ");
        int answer = input.nextInt();
        input.nextLine();
        success=(answer==number);
    }while(!success);
    System.out.print("Apakah Anda ingin mengulang permainan
(Y/y)?");
    menu=input.findInLine(".").charAt(0);
    input.nextLine();
}while(menu=='y' || menu=='Y');
```

<u>Catatan</u>: Statement input.nextLine() pada potongan kode di atas, digunakan untuk mengabaikan karakter new line

- 6. Compile dan jalankan program.
- 7. Amati jalannya alur program tersebut.



Hasil Percobaan 3:

```
public class Percobaan3 {
   public static void main(String[] args) {
       Random random = new Random();
       Scanner input = new Scanner(System.in);
       char menu='y';
               int number=random.nextInt(10)+1;
               boolean success=false;
                       System.out.print("Tebak angka (1-10): ");
                       int answer = input.nextInt();
                       input.nextLine();
                        success=(answer==number);
               }while(!success);
               System.out.print("Apakah Anda ingin mengulang permainan (Y/y)?");
               menu=input.findInLine(".").charAt(0);
               input.nextLine();
       }while(menu=='y' || menu=='Y');
```

```
Tebak angka (1-10): 2
Tebak angka (1-10): 3
Tebak angka (1-10): 4
Tebak angka (1-10): 5
Tebak angka (1-10): 6
Tebak angka (1-10): 7
Tebak angka (1-10): 1
Tebak angka (1-10): 9
Tebak angka (1-10): 8
Apakah Anda ingin mengulang permainan (Y/y)?y
Tebak angka (1-10): 6
Tebak angka (1-10): 1
Tebak angka (1-10): 2
Tebak angka (1-10): 3
Tebak angka (1-10): 7
Tebak angka (1-10): 9
Tebak angka (1-10): 5
Apakah Anda ingin mengulang permainan (Y/y)?t
BUILD SUCCESSFUL (total time: 40 seconds)
```



Pertanyaan

1. Jelaskan alur program di atas!

Jawab:

Alur program diatas adalah menebak angka random yang ditentukan oleh system. User akan diminta untuk memasukkan nilai untuk menjawab angka random tersebut sampai nilai yang dimasukkan sama dengan angka random. Program tersebut akan berhenti jika jawaban yang dimasukkan user sama dengan angka random. Kemudian user ditanya lagi, apakah ingin mengulang program atau tidak. Jika iya maka program diulang kembali, namun jika tidak program akan selesai.

2. Modifikasi program di atas, sehingga bisa menampilkan informasi, jika tebakan yang dimasukan oleh user lebih kecil atau lebih besar dari jawaban yang benar!

Jawab:

```
Tebak angka (1-10): 6

Tebakan Anda Lebih Kecil dari Kunci Jawaban

Tebak angka (1-10): 3

Tebakan Anda Lebih Kecil dari Kunci Jawaban

Tebak angka (1-10): 8

Tebakan Anda Lebih Besar dari Kunci Jawaban

Tebak angka (1-10): 9

Tebakan Anda Lebih Besar dari Kunci Jawaban

Tebak angka (1-10): 7

Tebakan Anda Benar

Apakah Anda ingin mengulang permainan (Y/y)?t
```



5. Tugas

1. (NumberTriangle) Buatlah program untuk mencetak tampilan segitiga angka seperti di bawah ini (jumlah baris 2 dan 4) berdasarkan input jumlah baris! Dimana jumlah baris minimal 1.

```
1
12
1 123
12 1234
```

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
import java.util.Scanner;
public class Nomorl {
    public static void main(String[] args) {
        Scanner input = new Scanner (System.in);
        System.out.println("----");
        System.out.print(" N = ");
        int nl = input.nextInt();
        System.out.println("----");
        for (int a=1; a<=n1; a++) {
            for (int b=n1; b>a; b--) {
                System.out.print(" ");
            for (int c=1; c<=a; c++) {
                System.out.print(c);
            System.out.println();
        System.out.println("----");
        System.out.print(" N = ");
        int n2 = input.nextInt();
        System.out.println("----");
        for (int a=1; a<=n2; a++) {
            for (int b=n2; b>a; b--) {
                System.out.print(" ");
            for (int c=1; c<=a; c++) {
                System.out.print(c);
            System.out.println();
```

```
N = 2

1
12

N = 4

1
12

12
12
123
1234
```



2. **(HourGlass)** Buatlah program untuk mencetak tampilan seperti di bawah ini (jumlah N = 2 dan 4) berdasarkan input N! Dimana jumlah N minimal 2.

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
public class Nomor2 {
   public static void main(String[] args) {
       Scanner input = new Scanner (System.in);
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int nl = input.nextInt();
       for (int a=n1; a>1; a--){
           for (int b=5; b>a; b--) {
           for (int c=1; c<(2*a); c++){
           System.out.println("");
               System.out.print(" ");
           for (int c=1; c<(2*a); c++){
           System.out.println("");
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int n2 = input.nextInt();
       for (int a=n2; a>1; a--){
           for (int b=5; b>a; b--) {
           for (int c=1; c<(2*a); c++){
           System.out.println("");
       for (int a=1; a<=n2; a++) {
           for (int b=5; b>a; b--) {
               System.out.print(" ");
           for (int c=1; c<(2*a); c++){
```

```
N = 2

***

*

***

N = 4

*****

***

***

***

***

****
```



3. (NumberSquare) Buatlah program untuk mencetak tampilan seperti di bawah ini (jumlah baris 3 dan 5) berdasarkan input jumlah baris! Dimana Jumlah baris minimal 3.

```
555555

5 5

333 5 5

3 3 5 5

333 555555
```

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
import java.util.Scanner;
public class Nomor3 {
    public static void main(String[] args) {
        Scanner input = new Scanner (System.in);
        System.out.println("----");
        System.out.print(" N = ");
        int n1 = input.nextInt();
        System.out.println("----");
        for(int i=1; i<=n1; i++){
            for(int j=1; j<=n1; j++) {
                if(i==nl || i==l || j==l || j==nl){
                    System.out.print(n1);
                    System.out.print(" ");
            }System.out.println("");
        System.out.println("----");
        System.out.print(" N = ");
        int n2 = input.nextInt();
        System.out.println("----");
        for(int i=1; i<=n2; i++){
            for(int j=1; j<=n2; j++){
                if(i==n2 || i==1 || j==1 || j==n2){
                    System.out.print(n2);
                    System.out.print(" ");
            }System.out.println("");
```

```
N = 3
-----
333
3 3
333
----
N = 5
----
55555
5 5
5 5
5 5
5 5
5 5
```



4. (OppositeNumber) Buatlah program untuk mencetak tampilan seperti di bawah ini (jumlah baris 3 dan 6) berdasarkan input jumlah baris! Dimana Jumlah baris minimal 2.

```
1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
1 2 3 4 5 6
1 2 3 6 5 4 3 2 1
3 2 1 1 2 3 4 5 6
1 2 3 6 5 4 3 2 1
```

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
import java.util.Scanner;
public class Nomor4 {
   public static void main(String[] args) {
       int d =0;
       Scanner input = new Scanner (System.in);
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int nl = input.nextInt();
       System.out.println("----");
       for(int a=1; a<=n1; a++){
           if(a%2==1){
              for(int c=1; c<=n1; c++) {
                  System.out.print(" "+b);
              for (int c=1; c<=n1; c++) {
                 System.out.print(" "+b);
                  b--:
           System.out.println();
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int n2 = input.nextInt();
       System.out.println("----");
       for(int a=1; a<=n2; a++){
           if(a%2==1){
              for(int c=1; c<=n2; c++){
                 d++;
                  System.out.print(" "+d);
              for (int c=1; c<=n2; c++) {
                  System.out.print(" "+d);
          System.out.println();
```

```
N = 3

1 2 3
3 2 1
1 2 3

N = 6

1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
1 2 3 4 5 6
6 5 4 3 2 1
```



5. (PineTree) Buatlah program untuk mencetak tampilan seperti di bawah ini (contoh jumlah N 2 dan 3) berdasarkan input jumlah N! Dimana Jumlah baris minimal 2.

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
import java.util.Scanner;
public class Nomor5 {
   public static void main(String[] args) {
       Scanner input = new Scanner (System.in);
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int nl = input.nextInt();
       System.out.println("----");
       for (int i=1; i<=n1; i++) {
           for (int a=1; a<=3; a++) {
               for (int b=5; b>a; b--) {
                   System.out.print(" ");
               for (int c=1; c<(2*a); c++){
                   System.out.print("*");
               System.out.println("");
       System.out.println("----");
       System.out.print(" N = ");
       int n2 = input.nextInt();
       System.out.println("----");
       for (int i=1; i<=n2; i++) {
           for (int a=1; a<=3; a++) {
               for (int b=5; b>a; b--) {
                   System.out.print(" ");
               for (int c=1; c<(2*a); c++){
                   System.out.print("*");
               System.out.println("");
```

```
N = 1

*

***

****

N = 3

*

***

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

***

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*
```



6. (PrimeNumber) Tampilkan bilangan prima sejumlan N bilangan yang dimasukkan! Dimana nilai N minimal 1.

```
N = 4
2 3 5 7
N = 1
2
```

```
package JobSheet6.PerulanganBersarang;
import java.util.Scanner;
public class Nomor6 {
   public static void main(String[] args) {
        Scanner input = new Scanner (System.in);
        System.out.print("N = ");
        int n = input.nextInt();
        int jmlh = n * 2;
        for (int a=2; a<=jmlh; a++) {
            int mod = 1;
                for (int b=2; b<a; b++) {
                    if (a%b==0) {
                        mod = 0;
                if (mod==1) {
                    System.out.print(a+" ");
        }System.out.println();
        System.out.println();
        System.out.print("N = ");
        int n2 = input.nextInt();
        int jmlh2 = n2 * 2;
        for (int a=2; a<=jmlh2; a++) {
            int mod = 1;
                for (int b=2; b<a; b++) {
                    if (a%b==0) {
                        mod = 0;
                if (mod==1) {
                    System.out.print(a+" ");
        System.out.println();
```

```
N = 4
2 3 5 7
N = 1
2
```